

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan akademik dan memperoleh nilai yang baik adalah salah satu tujuan utama disemua tingkat pendidikan sekaligus memiliki hasil yang positif, baik untuk peserta didik maupun sistem pendidikan (Mega et al., 2014). Penurunan keberhasilan akademik dideteksi menjadi resiko dan penghambat untuk mencapai target tujuan pendidikan (Kuh et al., 2010). Keberhasilan akademik ini berperan penting dalam lembaga pendidikan karena sering digunakan sebagai parametrik dari kinerja lembaga pendidikan (Alyahyan & Dustegor, 2020). Oleh karena itu, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik selalu menjadi salah satu perhatian terpenting para peneliti dan psikolog pendidikan, dan menjadi salah satu tantangan yang harus dihadapi oleh Institusi Pendidikan Tinggi (Hayat et al., 2020).

Konsep keberhasilan akademik umumnya dikaitkan dengan pencapaian penilaian sumatif, yang ditentukan oleh hasil belajar (Rivers et al., 2019). Namun, York, Gibson & Ranking (2015) berpendapat bahwa keberhasilan akademik tidak hanya dilihat dari satu sisi saja melainkan dapat diidentifikasi melalui enam elemen diantaranya, prestasi akademik, keterlibatan dalam kegiatan pendidikan, kepuasan, perolehan pengetahuan yang diinginkan, keterampilan dan kompetensi, ketekunan, dan pencapaian hasil pendidikan. Sejalan dengan pendapat Terenzini (1989) istilah kesuksesan akademik ini secara luas menggabungkan berbagai hasil pendidikan, mulai dari pencapaian nilai hingga pengembangan sikap dan moral.

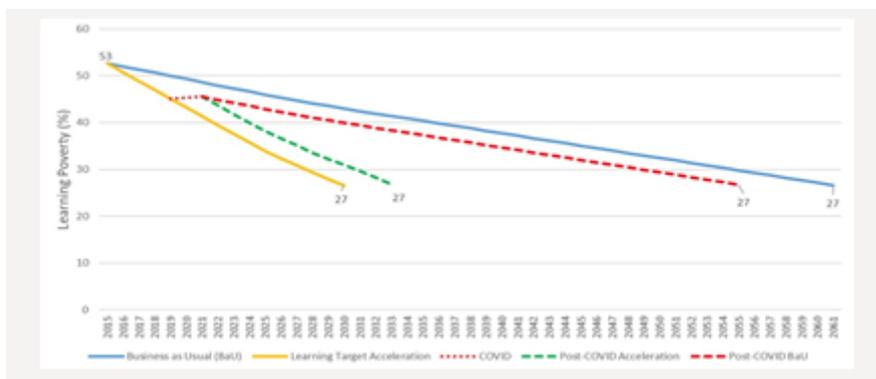
Keberhasilan akademik merupakan produk dari pengajaran untuk melihat sejauh mana peserta didik, pendidik, dan institusi telah mencapai tujuan pendidikan mereka atau sejauh mana peserta didik memperoleh informasi, kemahiran, bakat, dan keterampilan yang akan diajarkan atau ditugaskan oleh guru (Suleman et al., 2019). Keberhasilan akademik dipandang sebagai salah satu konseptualisasi paling signifikan dalam domain pendidikan yang dimaksudkan untuk menilai pencapaian tujuan akhir dari kesuksesan individu serta produktivitas sistem pendidikan di masa depan (Kakkar & Dahiya, 2014).

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dampak pandemi Covid-19 yang bermula terjadi pada akhir tahun 2019 hingga saat ini, menjadi guncangan luar biasa yang menghambat dunia Pendidikan. Sebelum pandemi Covid-19, dunia sudah berada di tengah krisis pembelajaran global yang mengancam. Upaya negara-negara untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan di masa depan. Data dari Bank Dunia dan UNESCO menunjukkan bahwa sebelum wabah Covid-19, dunia pendidikan sudah mengatasi krisis pembelajaran. Terdapat 53% anak-anak bersekolah di negara berpenghasilan rendah dan menengah yang hidup dalam keterbatasan belajar (Azevedo et al., 2020). Kemudian diperkirakan sekitar 43% anak-anak masih akan sulit dalam mencapai prestasi akademik yang berkualitas pada tahun 2030. Gambar 1.1 berikut menunjukkan bahwa sebelum Covid-19, jika negara ingin mengurangi ketertinggalan pencapaian tujuan belajar dengan kecepatan yang lebih ambisius namun dapat dicapai, tingkat ketertinggalan pembelajaran global bisa turun menjadi 27%. (McWilliams, 2015) menyampaikan bahwa terlepas dari banyaknya inisiatif dan langkah reformasi yang diambil pemerintah dan lembaga pendidikan, dalam jumlah besar peserta didik tidak mencapai standar yang diharapkan.



Sumber: Bank Dunia, 2019

Gambar 1. 1 **Target Global Untuk Mengurangi *Learning Proverty* didasarkan pada Sistem Negara yang Meningkatkan Kemampuan Anak-anak Sekolah untuk Mencapai Pembelajaran**

Pembelajaran di sekolah pun terpaksa dialihkan di rumah mengingat sekolah di Indonesia yang memiliki 45,5 juta pelajar merupakan salah satu tempat rawan adanya penyebaran virus ini (Atika et al., 2020). Penutupan sekolah pada masa Covid-19 juga memperburuk situasi yang sudah ada yang membuat dunia berada

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ditengah krisis pembelajaran global yang selain menyebabkan turunnya nilai ujian rata-rata juga mengancam upaya negara-negara untuk membangun sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk pekerjaan di masa depan (World Bank, 2019).

Sistem pendidikan mulai beradaptasi dan mencoba mengatasi hal ini dengan memutuskan kegiatan belajar pembelajaran secara tatap muka dan melaksanakan proses pembelajaran jarak jauh yang efektif untuk tetap memenuhi kebutuhan belajar setiap peserta didik agar tetap terjadi kontinuitas pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 (Lake & Dusseault, 2020). Keberhasilan akademik dapat tercapai jika terjadi keefektifan dalam pembelajaran (Sumartini & Disman, 2018). Namun dalam penyelenggaraannya muncul ketidaksetaraan baik di dalam negeri maupun diseluruh negara dalam hal penyediaan fasilitas belajar, akses pembelajaran, dan keefektifan dalam pembelajaran dengan resiko-resiko yang ada (Kuhfeld, 2020).

Seiring dengan adanya pandemi Covid-19 menurunkan kualitas tahun-tahun efektif belajar dicapai peserta didik menjadi pesimis untuk mencapai target global. Tanpa respon dan kebijakan yang efektif akan menurunkan pencapaian belajar karena tingkat pembelajaran yang dicapai lebih rendah daripada sebelumnya, potensi peserta didik untuk putus bersekolah lebih tinggi karena program pembelajaran jarak jauh dan penutupan sekolah tidak dapat diprediksi kapan berakhir (Azevedo et al., 2020). Perubahan proses pembelajaran jarak jauh ini juga dirasakan oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Seiring dengan upaya pencegahan penyebaran virus Covid-19 di lingkungan kampus, banyak perguruan tinggi menutup kampusnya kecuali hanya untuk kegiatan khusus yang tak dapat dilakukan secara jarak jauh. Penutupan kampus ini secara tidak langsung juga membatasi akses terhadap sumber belajar yang dibutuhkan guna mendukung proses pembelajaran seperti perpustakaan (Satwika et al., 2021).

Permasalahan menurunnya keberhasilan akademik masih berlanjut ditandai dengan pernyataan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) menyatakan bahwa standar pembelajaran secara daring tidak bisa disamakan dengan tatap muka di kampus. Perubahan proses pembelajaran ini menjadi masalah tersendiri bagi mahasiswa karena hambatan dalam mendapatkan akses belajar

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maupun bimbingan belajar dari para dosen. Pada situasi ini, mahasiswa dapat mengalami kebingungan, menjadi pasif, dan kurang produktif (Argaheni, 2020). Kondisi semacam ini dapat menyebabkan munculnya penurunan akademik pada mahasiswa (Andiarna & Kusumawati, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Hilmiatussadiah (2020) menemukan bahwa pertemuan yang dilakukan secara daring dengan dosen lebih banyak mengerjakan tugas dari pada menerima materi. Sehingga mahasiswa merasa tidak terlalu senang dengan proses pembelajaran daring karena pemberian tugas yang terlalu banyak sehingga membuat kemampuan mahasiswa yang diperoleh tidak maksimal.

Salah satu indikator untuk melihat keberhasilan akademik adalah dengan melihat prestasi belajarnya dan dapat dilihat dari IPK yang didapatkan mahasiswa dari proses belajar di setiap semesternya. Universitas Pendidikan Indonesia menetapkan standar penilaian kepada mahasiswanya yang tertuang dalam Rencana Strategis (Renstra) UPI. Pada RENSTRA UPI tahun 2011-2015, UPI menargetkan sebanyak 75% lulusannya memperoleh IPK di atas 3,3 (pada skala 4). Dan pada Renstra tahun 2016-2020, UPI meningkatkan target IPK mahasiswanya menjadi 3,44 untuk jenjang SI. Dalam Rencana Strategis UPI tahun 2016-2020 disebutkan bahwa target rata-rata IPK mahasiswa yaitu 3,44. Namun dalam pelaksanaannya, tidak semua mahasiswa dapat memperoleh prestasi belajar atau IPK yang baik dan sesuai dengan target strategis UPI.

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia No. 5805/UN40/HK/2015 dalam kegiatan pembelajaran di perguruan tinggi, prestasi belajar mahasiswa dapat dilihat dengan IP (Indeks Prestasi) yang didapat dari rata-rata perolehan nilai beberapa mata kuliah, dengan mempertimbangkan nilai serta bobot SKS selama satu semester perkuliahan. Selain itu IPK (Indeks Prestasi Kumulatif) merupakan nilai yang diperoleh dari rata-rata IP setiap semesternya. Nilai IP maupun IPK ini merupakan kumulatif dari nilai harian, nilai tugas, nilai keaktifan, UTS (Ujian Tengah Semester), maupun UAS (Ujian Akhir Semester). Maka dari itu IPK ini menggambarkan kadar daya serap belajar mahasiswa, yang nilai tersebut ditentukan berdasarkan patokan ukuran keberhasilan sesuai peraturan yang telah ditetapkan untuk melihat sejauh mana perkembangan pembelajaran

mahasiswa. Berikut merupakan perolehan IPK mahasiswa UPI tahun ajaran 2022/2023 yang dipaparkan pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1
IPK Mahasiswa UPI Pada Tahun Ajaran 2022/2023

Fakultas	Jumlah Mahasiswa IPK $\geq 3,44$	Jumlah Mahasiswa IPK $< 3,44$	Persentase Mahasiswa IPK $\geq 3,44$	Persentase Mahasiswa IPK $< 3,44$
FIP	2359	547	81%	19%
FPBS	2066	1006	67%	33%
FPEB	1475	808	65%	35%
FPIPS	2843	718	80%	20%
FPMIPA	1321	1176	53%	47%
FPOK	1213	562	68%	32%
FPSD	1045	358	74%	26%
FPTK	1527	1588	49%	51%
Cibiru	875	595	60%	40%
Purwakarta	856	265	70%	24%
Seramang	919	903	91%	9%
Sumedang	887	87	91%	9%
Tasikmalaya	1251	135	90%	10%
Jumlah	18637	7938	70%	30%

Sumber: Direktorat Pendidikan BAAK UPI (data diolah)

Pada Tabel 1.1 di atas menunjukkan masih terdapat cukup banyak mahasiswa yang memperoleh IPK di bawah rata-rata yang ditargetkan dalam Rencana Strategis UPI. Jumlah mahasiswa UPI yang memiliki IPK sesuai target Renstra bahkan belum mencapai 75%. Sebanyak 7938 mahasiswa atau sebanyak 30% mahasiswa memiliki nilai IPK di bawah rata-rata target Renstra UPI. Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis (FPEB) merupakan salah satu fakultas yang masih terdapat cukup banyak mahasiswanya memperoleh IPK di bawah target Renstra UPI.

Berikut data rata-rata IPK Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Tahun Ajaran 2022/2023 yang dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1.2
Rata-Rata IPK Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 Tahun Ajaran 2022/2023

Program Studi	Jml. Mahasiswa	Rata-rata IPK	Presentase Mahasiswa Diatas Rata-rata	Presentase Mahasiswa Dibawah Rata-rata	Kesimpulan
Pendidikan Akuntansi	93	3,19	24,73	75,27	Dibawah rata-rata IPK FPEB
Pendidikan Bisnis	91	3,33	34,07	65,93	Dibawah rata-rata IPK FPEB

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Program Studi	Jml. Mahasiswa	Rata-rata IPK	Presentase Mahasiswa Diatas Rata-rata	Presentase Mahasiswa Dibawah Rata-rata	Kesimpulan
Pendidikan Manajemen Perkantoran	92	3,40	64,13	35,87	Diatas rata-rata IPK FPEB
Pendidikan Ekonomi	91	3,34	46,15	53,85	Dibawah rata-rata IPK FPEB
Manajemen	101	3,54	85,15	14,85	Diatas rata-rata IPK FPEB
Akuntansi	92	3,21	22,83	77,17	Dibawah rata-rata IPK FPEB
Ilmu Ekonomi Keuangan Islam	83	3,25	24,10	75,90	Dibawah rata-rata IPK FPEB
Jumlah	643		48,06	51,94	
Rata-rata IPK FPEB		3,32			
Renstra UPI		3,44			
Rata-rata IPK FPEB Angkatan 2019			Belum Mencapai RENSTRA UPI		

Sumber: KASUBAG Bidang Akademik FPEB (data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.2 dapat diketahui bahwa masih banyak mahasiswa yang memiliki IPK dibawah rata-rata. Dari jumlah 643 mahasiswa di 7 program studi, hanya 48,06% atau 283 mahasiswa yang memperoleh IPK diatas rata-rata, sisanya 51,94% atau 360 mahasiswa masih memperoleh IPK dibawah rata-rata Renstra UPI sebesar 3,44. Melihat rata-rata IPK Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 di atas, penulis menarik kesimpulan bahwa rata-rata IPK Mahasiswa FPEB UPI Angkatan 2019 masih belum mencapai Renstra UPI. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam proses pembelajaran daring mahasiswa belum mampu mencapai kompetensi yang telah ditetapkan. Tidak tercapainya nilai/IPK yang diharapkan menandakan adanya permasalahan dalam komponen yang mempengaruhinya. Adanya masalah ini akan berdampak negatif terhadap kepercayaan masyarakat karena diduga penyebab rendahnya keberhasilan akademik mahasiswa adalah kualitas proses pembelajaran yang kurang termasuk SDM yang terlibat di lingkungan kampus tersebut.

Untuk mengetahui bagaimana tinggi rendahnya keberhasilan akademik mahasiswa maka terlebih dahulu dilakukan pra penelitian dengan menggunakan indikator dari York, Gibson & Rankin (2015). Dari hasil pra penelitian yang dilakukan sebanyak 75 responden dengan teknik random sampling, terlihat bahwa tingkat keberhasilan mahasiswa di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis masih rendah. Dari hasil pra penelitian di Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

angkatan 2019 tinggi rendahnya keberhasilan akademik mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 1.3 dibawah ini.

Tabel 1. 3
Hasil Perhitungan Angket Pra Penelitian Keberhasilan Akademik Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019 Tahun Ajaran 2022/2023

Kategori Keberhasilan Akademik	Frekuensi	Persentase (%)
Prestasi Akademik		
Tinggi	10	13,3%
Sedang	34	45,3%
Rendah	31	41,3%
Jumlah	75	100%
Perolehan Keterampilan dan Kompetensi yang diinginkan		
Tinggi	16	21,3%
Sedang	27	36%
Rendah	32	42,7%
Jumlah	75	100%
Kepuasan		
Tinggi	8	10,7%
Sedang	31	41,3%
Rendah	36	48%
Jumlah	75	100%

Sumber: Pra Penelitian (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 1.3, diketahui bahwa indikator keberhasilan akademik yang meliputi prestasi akademik berada pada kategori sedang dengan persentase sebanyak 45,3%. Kemudian indikator perolehan keterampilan dan kompetensi berada pada kategori rendah dengan persentase sebanyak 42,7%. Pada indikator kepuasan mahasiswa juga berada pada kategori rendah, sebanyak 36 sampel mahasiswa atau sebesar 48% mahasiswa memiliki kepuasan yang rendah. Berdasarkan hasil dari pra penelitian pada Tabel 1.3 mengindikasikan masih terdapat permasalahan pada keberhasilan akademik mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2019. Rendahnya keberhasilan akademik ini tentu saja dipengaruhi oleh beberapa faktor yang secara tidak langsung dapat menyebabkan hasil yang kurang maksimal.

Keberhasilan akademik yang diperoleh seorang mahasiswa dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal (Udayani et al., 2017). Faktor-faktor internal yang mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa diantaranya intelegensi, minat, bakat, motivasi, keyakinan, dan kemampuan

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

metakognitif. Sedangkan untuk kondisi eksternal meliputi instrumental dan lingkungan belajar baik keluarga maupun teman sebaya (Djamarah, 2011).

Disiplin belajar adalah salah satu faktor internal yang dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses pembelajaran (Anggraini & Soesatyo, 2019). Dalam teori belajar behavioristik dari Gagne tiga komponen penting belajar yaitu kondisi eksternal berupa stimulus dari lingkungan dalam acara belajar, kondisi internal yang menggambarkan keadaan internal dari proses kognitif peserta didik, dan hasil belajar (Sagala, 2005). Disiplin merupakan faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar, dapat diartikan patuh terhadap ketentuan-ketentuan, peraturan-peraturan dan norma-norma yang berlaku. Hal ini sejalan dengan pendapat Mulyasa (2009) disiplin adalah suatu keadaan tertib dimana orang yang bergabung dalam suatu organisasi tunduk pada peraturan yang sudah ada dengan rasa senang hati. Dengan disiplin belajar ada kecenderungan bagi peserta didik terbiasa dengan aktivitas belajar yang dilakukan secara teratur sesuai dengan aturan yang berlaku dengan penuh kesadaran dan rasa senang hati. Sementara itu menurut Hamalik (2014) menyatakan bahwa perilaku tak disiplin peserta didik pada akhirnya akan menimbulkan akibat-akibat yang tidak menguntungkan, baik bagi pribadi maupun bagi pelaksanaan pendidikan di lingkungan belajar. Disiplin belajar juga akan membuat peserta didik terbiasa belajar tanpa harus disuruh oleh orang tua dan dapat meningkatkan prestasi peserta didik tersebut.

Disiplin belajar pada proses perolehan pengetahuan rutin sehari-hari adalah indikator utama untuk meningkatkan keberhasilan akademik. Duckworth dan Seligman (2005) dalam penelitiannya menemukan bahwa disiplin belajar memiliki pengaruh dua kali lebih besar terhadap prestasi akademik dibandingkan dengan IQ yang dimiliki yakni sebesar 67%. Sudikno dan Aminah (2014) menyatakan bahwa disiplin merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan akademik, dimana dalam penelitiannya menyatakan ketika peserta didik memiliki kedisiplinan yang tinggi maka akan meningkatkan prestasi belajarnya. Saputro dan Pardiman (2012) menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi akademik mahasiswa sebesar 34,5%. Gorbunovs, Kapenieks dan Cakula (2016) menyatakan bahwa disiplin belajar dalam proses akuisisi pengetahuan rutin sehari-hari adalah indikator kunci untuk meningkatkan

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

keberhasilan belajar. Selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Sumartini dan Disman (2018) menemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara disiplin belajar terhadap prestasi akademik yang dicapai. Berbeda dengan Winston & Zimmerman (2004) pada penelitiannya yang menemukan bahwa disiplin diri tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi akademik. Penelitian yang dilakukan oleh Shindy Ekawati (2016) juga menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan disiplin belajar terhadap keberhasilan belajar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, faktor eksternal di dalam lingkungan individu yang lebih sempit dan dekat dengan siswa dapat mengacu pada lingkungan kelas atau iklim kelas yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa (Safitri et al., 2021). Saleh (2014) menyebutkan bahwa lingkungan juga dapat mempengaruhi keberhasilan akademik mahasiswa. Hal ini selaras dengan teori kognitif sosial yang dikembangkan oleh Bandura (1998) yakni lingkungan berpengaruh terhadap perilaku, perilaku berpengaruh terhadap lingkungan, dan kognitif berpengaruh terhadap perilaku. Salah satu contoh lingkungan yang dimaksud yaitu lingkungan teman sebaya. Penelitian terdahulu mengenai pengaruh teman sebaya terhadap prestasi akademik yang telah dilakukan oleh Saputro dan Pardiman (2012). Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar mahasiswa. Selaras dengan Novandi dan Djazari (2013) yang juga dalam penelitiannya menemukan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan teman sebaya terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Pembelajaran dengan bantuan teman sebaya adalah salah satu variabel yang telah terbukti membantu meningkatkan keberhasilan akademik di pendidikan tinggi (Ryder et al., 2017). Efek teman sebaya yang telah diteliti dalam studi pendidikan dasar dan menengah pada penelitian Coleman (1968) mengklaim sentralitas mereka (teman sebaya) dalam penentuan hasil belajar. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa teman sebaya merupakan faktor penting dalam penentuan prestasi belajar mahasiswa.

Sementara itu dalam penelitian yang dilakukan oleh Winston dan Zimmerman (2004) menjelaskan bahwa pengaruh teman sebaya bagi hasil pendidikan adalah penting. Adanya teman sebaya dapat memotivasi stratifikasi peserta didik dan menghasilkan konsentrasi peserta didik dalam belajar menjadi

lebih baik atau adanya teman sebaya menjadi faktor pendukung kualitas konsentrasi peserta didik. Penelitian ini menjelaskan bahwa adanya hubungan antara teman sebaya dengan pencapaian peserta didik dan terdapat hubungan tidak langsung melalui motivasi pada peserta didik. Secara tidak langsung pengaruh rekan sangat penting dimana, karakteristik dan perilaku peserta didik memang mempengaruhi perilaku peserta didik lainnya.

Dukungan teman sebaya adalah salah satu pendekatan yang telah terbukti meningkatkan transfer berbagai keterampilan akademik dan generik. Hal ini didukung oleh survey baru-baru ini di antara mahasiswa sarjana di empat institusi perguruan tinggi Irlandia untuk menangkap pengalaman mahasiswa dalam transisi, Forum Nasional untuk Peningkatan Pengajaran dan Pembelajaran di Pendidikan Tinggi tahun 2015 responden survey menunjukkan bahwa penggunaan yang lebih besar dari mentor teman sebaya akan lebih mempersiapkan mahasiswa untuk transisi ke pendidikan tingkat ketiga.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Fraser dan Kahle (2007) menunjukkan bahwa lingkungan kelas, lingkungan rumah, dan lingkungan teman sebaya semuanya merupakan prediktor independen yang signifikan. Ini menunjukkan bahwa ketiga lingkungan secara independen terkait dengan sikap mahasiswa yang positif terhadap keberhasilan akademik, dan oleh karena itu peningkatan sikap cenderung dicapai terbaik dengan meningkatkan dan menyelaraskan ketiga lingkungan kelas, rumah dan kelompok teman sebaya.

Penelitian mengenai teman sebaya oleh Crowe, Silva, & Ceresola (2015) menunjukkan hasil yang berbeda. Dalam penelitiannya adanya penilaian dari teman sebaya di kelas tidak meningkatkan nilai akhir atau kinerja akhir pada keberhasilan akademik mahasiswa. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Anita dan Wahyudin, (2018) dalam penelitiannya lingkungan teman sebaya tidak memoderasi secara signifikan pengaruh disiplin belajar terhadap prestasi akademik. Perbedaan hasil penelitian ini memungkinkan bahwa ada faktor lain dari dalam diri mahasiswa yang mempengaruhi hubungan teman sebaya dengan keberhasilan akademik, sebagaimana yang dijelaskan sebelumnya bahwa perilaku mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku mahasiswa lainnya.

Berdasarkan temuan-temuan dari penelitian sebelumnya dimana teman sebaya merupakan salah satu faktor penting dalam pencapaian keberhasilan akademik mahasiswa disertai dengan data IPK mahasiswa yang belum mencapai standar penilaian. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mendalam mengenai permasalahan yang telah dijelaskan sebelumnya dengan judul Pengaruh Disiplin Belajar Terhadap Keberhasilan Akademik Melalui Teman Sebaya Sebagai Variabel Moderator (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019).

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan latar belakang penelitian di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran disiplin belajar, teman sebaya dan keberhasilan akademik mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2019?
2. Apakah terdapat pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2019?
3. Apakah teman sebaya memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2019?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas, maka tujuan penelitian yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Gambaran umum disiplin belajar, teman sebaya dan keberhasilan akademik mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Angkatan 2019.
2. Pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2019.
3. Teman sebaya memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2019.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Manfaat Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada pembaca khususnya pada bidang disiplin ilmu pendidikan ekonomi mengenai bagaimana kaitannya Teori belajar kognitif Robert M. Gagne terhadap keberhasilan akademik mahasiswa Universitas Pendidikan Indonesia, serta bagaimana teman sebaya dalam memoderasi pengaruh disiplin belajar terhadap keberhasilan akademik pada mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis UPI Angkatan 2019.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat memperluas konsep kajian ilmu pendidikan, serta sebagai bahan referensi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi mahasiswa, hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan akademik pada mahasiswa.
- b. Bagi pihak kampus, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya peningkatan mutu pendidikan yang berkaitan dengan keberhasilan akademik mahasiswa.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan ilmu pengetahuan khususnya mengenai pengaruh disiplin belajar dan teman sebaya terhadap keberhasilan akademik.

1.5. Struktur Organisasi Tesis

Sistematika penulisan tesis dalam penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini pendahuluan menjelaskan mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi tesis.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bagian ini berisi mengenai kajian pustaka atau landasan teoritis yang menjelaskan teori berkaitan dengan penelitian, penelitian empiris relevan yang telah dilakukan, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis.

Cindy Rosalinda, 2023

PENGARUH DISIPLIN BELAJAR TERHADAP KEBERHASILAN AKADEMIK MAHASISWA MELALUI TEMAN SEBAYA SEBAGAI VARIABEL MODERATOR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2019)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi mengenai metode penelitian, objek dan subjek penelitian, populasi dan sampel penelitian, definisi operasional variabel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data, pengujian instrumen penelitian, dan teknik analisis data dalam melakukan penelitian ini.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menjelaskan mengenai hasil penelitian yang telah diperoleh dan pembahasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan, meliputi pengolahan data dan analisis temuan dan bahasannya.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Bagian ini berisi simpulan hasil penelitian, menjelaskan implikasi dari hasil penelitian, serta saran atau rekomendasi mengenai hasil penelitian kepada pihak yang terkait.